

ENHANCING STUDENTS' FLUENCY USING DRAMA-BASED PEDAGOGY USING ROALD DAHL'S "THE GIRAFFE, THE PELLY AND ME" FOR 9th-GRADE STUDENTS AT SMPN 5 SINGARAJA

By

Gede Raditya Stava Yudiarta, 2112021199

English Language Education

ABSTRACT

This research was prompted by the low speaking fluency and self-confidence among ninth-grade students at SMPN 5 Singaraja in using English, often attributed to traditional teaching methods. This study aimed to determine whether the implementation of drama-based pedagogy using Roald Dahl's story "*The Giraffe, The Pelly and Me*" could enhance students' speaking fluency. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles with 35 students of class IX B at SMPN 5 Singaraja during the 2023/2024 academic year. Data were collected through a pre-test, post-tests at the end of each cycle, observation sheets, and student interviews. The results revealed a significant improvement in students' speaking fluency. The students' mean score increased from **49.34** in the pre-test, to **57.31** in cycle 1, and ultimately reached **65.28** in cycle 2. The percentage of students who passed the Minimum Completion Criteria (KKM) also rose drastically from 17% to 68.57%. Qualitative data also confirmed an increase in active participation, self-confidence, and the creation of a more interactive and enjoyable learning atmosphere. Therefore, it is concluded that the implementation of a structured drama-based pedagogy with engaging children's literature was effective in enhancing students' speaking fluency, improving not only technical language skills but also affective aspects such as motivation. This approach is highly recommended as an alternative for English teachers.

Keywords: Speaking Fluency, Drama-Based Pedagogy, Classroom Action Research, Roald Dahl.

**MENINGKATKAN KEFASIHAN BERBAHASA SISWA
MELALUI PEDAGOGI BERBASIS DRAMA
MENGGUNAKAN KARYA ROALD DAHL “THE
GIRAFFE, THE PELLY AND ME” UNTUK SISWA
KELAS IX DI SMPN 5 SINGARAJA**

oleh

Gede Raditya Stava Yudiarta, 2112021199

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kefasihan berbicara (*speaking fluency*) dan kepercayaan diri siswa kelas IX SMPN 5 Singaraja dalam menggunakan bahasa Inggris, yang seringkali disebabkan oleh metode pengajaran tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *drama-based pedagogy* menggunakan cerita Roald Dahl “The Giraffe, The Pelly and Me” dapat meningkatkan kefasihan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus terhadap 35 siswa kelas IX B SMPN 5 Singaraja tahun ajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui *pre-test*, *post-test* pada akhir setiap siklus, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kefasihan berbicara siswa. Skor rata-rata siswa meningkat dari **49,34** pada *pre-test*, menjadi **57,31** pada siklus 1, dan mencapai **65,28** pada siklus 2. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat drastis dari 17% menjadi 68,57%. Data kualitatif mengonfirmasi adanya peningkatan partisipasi aktif, kepercayaan diri, serta terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *drama-based pedagogy* yang terstruktur dengan materi sastra anak yang menarik terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan berbicara siswa, tidak hanya pada kemampuan teknis berbahasa tetapi juga pada aspek afektif seperti motivasi. Metode ini dapat menjadi alternatif yang sangat direkomendasikan bagi guru bahasa Inggris.

Keywords: Kefasihan Berbicara, *Drama-Based Pedagogy*, Penelitian Tindakan Kelas, Roald Dahl